

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada bab IV maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas VIII di SMP N 35 Medan setelah diterapkannya model pembelajaran *Numbered Head Together* dari tes awal ke siklus II mencapai peningkatan sebesar 32,59. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, dimana pada tes kemampuan awal nilai rata-rata kelas yaitu 49,33 tergolong pada kategori sangat rendah. Setelah diberikan tindakan pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 73,43 termasuk ke dalam kategori sedang, dan pada siklus II nilai rata-rata kelas semakin meningkat lagi menjadi 81,92 tergolong ke dalam kategori tinggi.
2. Ketuntasan klasikal siswa kelas VIII di SMP N 35 Medan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu mencapai 85,71%. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar (mencapai nilai minimal 75). Pada tes kemampuan awal siswa yang tuntas hanya 5 siswa dari 28 siswa atau ketuntasan klasikal hanya mencapai 17,85%, kemudian pada siklus I diberi tindakan dan siswa yang tuntas meningkat menjadi 14 siswa atau ketuntasan klasikal mencapai 50%, dan pada siklus II siswa yang tuntas meningkat juga menjadi 24 siswa atau ketuntasan klasikal mencapai 85,71%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru untuk menjadikan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sebagai salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa serta dalam pelaksanaannya guru diharapkan dapat menggunakan waktu seefektif mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi siswa, agar selalu fokus dan berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung agar mendapatkan pemahaman yang optimal.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian sehingga penelitian dapat terlaksana lebih baik. Diharapkan juga untuk peneliti selanjutnya untuk melakukan wawancara kepada siswa yang mendapatkan nilai rendah pada tes dimana letak kesulitan siswa tersebut.